

By: MAHIRA HASNA
(6-A)

Kenapa TIKUS Hidup Di Tempat yang KOTOR?



★ Tahukah Kalian? Tikus hidup ditempat yang kotor
Karena wilayah tersebut menyediakan 3 kebutuhan pokok
Tikus untuk bertahan hidup seperti Makanan yang berlimpah,
Tempat bersembunyi yang aman, dan bahan untuk membuat Sarang.
Sebagai hewan yang oportunist dan omnivora. Tikus juga memiliki
daya tahan tubuh yang sangat kuat, sehingga Tikus dapat
bertahan hidup di lingkungan yang penuh bakteri tanpa
mengalami gangguan penyakit

DAMPAK BAHAYA KEHADIRAN TIKUS:

- Penyebaran penyakit berbahaya: Tikus membawa bakteri melalui kotoran, urine, dan air liur. Beberapa penyakit mematikan yang ditularkan yaitu leptospirosis, dan hantavirus
- Kerusakan Struktural: Tikus memiliki gigi seri yang terus tumbuh. Untuk mengasahnya, mereka akan mengigit kabel listrik (Berisiko kebakaran)
- Polusi bau dan Parasit: keberadaan urine tikus memicu bau pesing yang sangat menyengat selain itu bulu mereka sering kali membawa kutu dan tungau yang biasanya berpindah ke manusia atau hewan peliharaan

Bagi manusia tumpukan sampah yang bau adalah sumber penyakit yang harus dihindari. Namun bagi tikus wilayah tersebut adalah "SURGA" di dunia bagi tikus.

Mengapa Fenomena ini terjadi?

Inilah beberapa faktor utamanya.

1. KETERSEDIAAN SUMBER MAKANAN YANG MELIMPAH

Tempat yang kotor seperti tempat sampah yang terbuka yang menyediakan sisa makanan

2. BANYAKNYA TEMPAT BERSEMBUNYI DAN PERLINDUNG

Tikus adalah Mangsa bagi banyak predator seperti kucing. Tempat yang kotor biasanya dipenuhi oleh barang bekas dan kardus. Tempat ini ideal dengan Tikus untuk beraktifitas di malam hari tanpa terlihat

3. MATERIAL PEMBUATAN SARANG YANG SERING DI TEMUKAN

Untuk berkembang biak, Tikus membutuhkan Tempat yang hangat dan aman untuk anak-anaknya. Lingkungan yang kotor umumnya menyediakan bahan pembuatan Sarang seperti Baju bekas, kotak bekas dan plastik

4. SISTEM IMUN YANG TANGGUH

Berbeda dengan manusia, Tikus memiliki Sistem Kekebalan Tubuh yang berevolusi untuk menghadapi lingkungan. Tikus mampu terpapar berbagai jenis bakteri patogen dari tumpukan sampah